

Available online at <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
ISSN 2548-8848 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Dedikasi Pendidikan



Hubungan Bimbingan Belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD *Computer Based Test* Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Periode Mei 2017

Meri Lidiawati¹, Hilda¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi : merilidyawati_fk@abulyatama.ac.id

Diterima September 2017; Disetujui Desember 2017; Dipublikasi 31 Januari 2018

Abstract: *Competency test of professional doctor program students (UKMPPD) is a test that implemented to select the medical student in order to achieve the competent doctor. Graduation of UKMPPD-CBT on Medical Education Program Medicine Faculty of Abulyatama is still very low. In this case, half of students decide to follow the guidance of learning to help them to pass the next UKMPPD-CBT. This research to determine the relationship between guidance of learning with the result of UKMPPD computer based test (CBT) for the first taker. The design of this research was an analytical survey by using cross sectional method with the total population are 105 samples in this research. And used total sampling technique quality with Medical Faculty of Abulyatama University inclusion criteria. Data obtained using questionnaires and statistical tests using Chi-Square. The result of this research is respondents who followed the guidance of learning pass 44 respondents (54,3) and respondents without follow the guidance of learning pass 6 respondents(25,0%), with p-value 0,022. The conclusions of this research there is relation between guidance of learning with the result of UKMPPD-CBT in priode Mei 2017 in the Medical Faculty of Abulyatama University..*

Keywords : *Guidance of learning, UKMPPD-CBT*

Abstrak: Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan ujian yang dilaksanakan untuk menyeleksi mahasiswa kedokteran agar menghasilkan dokter yang berkompeten. Kelulusan UKMPPD-CBT pada Program Study Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama sampai saat ini masih sangat rendah. Dalam hal ini, sebagian mahasiswa memutuskan untuk mengikuti bimbingan belajar dalam membantunya menghadapi uji kompetensi dokter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara yang mengikuti bimbingan belajar dengan hasil UKMPPD computer based test (CBT) first taker. Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan metode cross sectional pada 105 orang sampel. Pengambilan sampel dengan cara total sampling dan memenuhi kriteria inklusi di Fakultas Kedokteran Abulyatama. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner dan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori yang mengikuti bimbingan belajar lulus sebanyak 44 (54,3%) responden dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar lulus sebanyak 6 (25,0%) responden, dengan p-value 0,022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kelulusan UKMPPD-CBT pada periode Mei tahun 2017 Fakultass Kedokteran Universitas Abulyatama.

Kata kunci : *Bimbingan Belajar, UKMPPD-CBT.*

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperoleh. Dalam skala nasional, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peserta didik dalam pendidikan kedokteran, disebut mahasiswa kedokteran yaitu peserta didik yang mengikuti proses pendidikan akademik dan profesi yang merupakan satu kesatuan pada jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh fakultas kedokteran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang kedokteran.

Untuk menjadi seorang dokter, mahasiswa profesi kedokteran harus terlebih dahulu menempuh program studi sarjana kedokteran dan program profesi dokter. Setelah dinyatakan lulus dari kedua program tersebut maka langkah selanjutnya adalah mengikuti Uji Kompetensi. Dimana uji kompetensi bertujuan untuk menyeleksi mahasiswa kedokteran agar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dalam segi ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) diberlakukan berdasarkan amanat Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang kemudian secara khusus diatur dalam Undang-Undang No.29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan

Peraturan Konsil Dokter dan Dokter Gigi. Uji kompetensi pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 dan diberlakukan bagi dokter yang lulus setelah 29 April 2007. Uji kompetensi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun yaitu pada Periode Februari, Mei, Agustus dan Nopember.

Dua tahun setelah implementasi UKDI, terdapat tantangan baru yang dihadapi yaitu semakin bertambahnya jumlah peserta UKDI yang tidak lulus. Persoalan ini muncul karena UKDI dilaksanakan setelah lulus dari institusi pendidikan sehingga peserta UKDI yang belum lulus (retarker) tidak dapat menjalankan praktik, karena belum berhak menerima sertifikat kompetensi yang menjadi salah satu syarat dalam registrasi dokter. Akibat permasalahan diatas, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mendorong uji kompetensi dilaksanakan pada tahap akhir pendidikan sebelum dilakukan sumpah dokter (exit exam) yang kita kenal dengan sebutan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD).

FK Universitas Lampung pada periode November 2014-Mei 2015 melaksanakan UKMPPD yang diikuti oleh 101 peserta dan 77 peserta yang lulus, dimana hasil persentase kelulusannya adalah 76,2%. Universitas Abulyatama pada periode Mei 2015 – Agustus 2016 melaksanakan UKMPPD yang diikuti oleh 251 peserta dan 79 peserta yang lulus, dengan hasil persentase kelulusannya adalah 31,4 %. Selain itu hasil UKMPPD pada bulan November 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang berhasil lulus berjumlah 19 orang, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada berjumlah

10 orang dan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara berjumlah 21 orang.

Berdasarkan data uji kompetensi dan akreditasi tahun 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama menempati urutan ke-51 dari 54 universitas di Indonesia. Dengan menigginnya jumlah retaker, berbagai institusi tiap kedokteran melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan jumlah kelulusan UKMPPD dengan cara meningkatkan kualitas SDM pendidik, memperbaiki proses pembelajaran, menemukan dan menerapkan metode belajar baru yang lebih efektif serta meningkatkan sarana dan prasarana fakultas.

KAJIAN PUSTAKA

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD/exit exam). Kebijakan uji kompetensi sebagai exit exam tercantum pada surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) No 88/E/DT/2013. Pada surat itu dijelaskan bahwa dalam rangka penjaminan mutu kelulusan pendidikan tinggi khususnya pendidikan kedokteran secara merata, maka diperlukan standarisasi lulusan melalui uji kompetensi.

Pelaksanaan Exit Exam/UKMPPD memiliki dasar hukum untuk pelaksanaannya setelah terbit Permendikbud No.30 tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan UKMPPD tertanggal 23 April 2014. Namun secara teknis Permendikbud memerintahkan dibentuk terlebih dahulu Panitia UKMPPD. Pada tanggal 8 Juli 2014 baru terbit Surat Keputusan Dirjen Dikti No.27/DIKTI/Kep/2014 tentang Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi

Dokter Tahun 2014.

Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada para peserta didik agar bisa mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif yang bersifat analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengikuti proses pendidikan akademik dan profesi di Fakultas Kedokteran Abulyatama dan akan mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Computer Based Test (UKMPPD-CBT) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) periode Mei 2017 yang berjumlah 180 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik total sampling yang memenuhi kriteria inklusi. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei sampai Juli 2017. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data hasil UKMPPD-CBT.

Analisa data dalam penelitian ini untuk masing-masing variable menggunakan frekuensi distribusi berdasarkan persentase dari masing-masing variabel. Pengolahan analisa data dilakukan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa bimbingan belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu yang mengikuti bimbingan belajar memiliki frekuensi 81 responden dengan hasil persentasi

77,1% dari total 100% dan pada kategori yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan jumlah frekuensi 24 responden dengan hasil persentasi 22,9% dari 100%, maka dari pembagian dua kategori yang mengikuti dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan jumlah 105 responden dengan total akhir presentase 100%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi yang Mengikuti dan yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar.

	Frekuensi	Persentase
Mengikuti bimbingan	81	77.1%
Tidak mengikuti bimbingan	24	22.9%
Total	105	100%

Bedasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang lulus UKMPPD-CBT memiliki frekuensi 50 responden dengan hasil persentase 47,6% dari total 100 %, sedangkan responden yang tidak lulus memiliki frekuensi 55 respondendengan persentase 52,4% dari total 100% dengan jumlah keseluruhan responden 105 responden dengan total persentase 100 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil UKMPPD-CBT Mei 2017

	Frekuensi	Persentase
Lulus	50	47,6%
TidakLulus	55	52,4%
Total	105	100,0%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa kategori yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 81 responden dengan persentase sebesar 77,1% dan lulus sebanyak 44 responden dengan persentase sebanyak 54,6% dan yang tidak lulus sebanyak 37 dengan persentase 45,7% dan kategori yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 22,9% dan lulus sebanyak 6 responden dengan

persentase 25,0% dan yang tidak lulus sebanyak 18 responden dengan persentase 75,0%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagian responden yang dikategori tidak lulus sebanyak 55 responden dengan persentase sebesar 52,4% dan yang lulus sebanyak 50 responden dengan persentase 47,6% dari 105 keseluruhan responden penelitian yang dilakukan oleh Andi Thahir pada Pondok Pasantren Madrasah Aliyah Al-Utruiyyah kota Karang Bandar Lampung tahun 2013 dengan T hitung $7,973 > T \text{ tabel}(7,973 > 2,074)$, kesimpulan dari penelitian ini bimbingan belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Yosi Wulan Sari terhadap siswa kelas IV di SDN 1 Sumberwaru Wringinanom Gresik tahun 2015 dengan p-value $0,000 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Table 3. Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil

Mengikuti Bimbingan Belajar	Nilai Ujian UKMPPD				Total	%	P Value	A
	Lulus	%	Tidak Lulus	%				
Ya	44	54.3	37	45.7	81	77.1	0.002	0.05
Tidak	6	25.0	18	75.0	24	22.9		
Total	50	47.6	55	52.4	105	100		

Sumber: UKMPPD-CBT 2017

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara yang mengikuti bimbingan belajar dengan kelulusan UKMPPD-CBT pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama periode Mei 2017, dengan *p-value* 0,022 dan α 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti. (2013). *Uji Kompetensi Dokter Indonesia sebagai Exit Exam*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia. (2014). *Kajian UKDI oleh ISMKI*. <http://imski.org/wp-content/uploads/2014/05/Kajian-UKDI-oleh-ISMKI.pdf>. Diakses tanggal 03 November 2016.
- Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2013). *Rancangan Undang-Undang Tentang Pendidikan Kedokteran. In Hasil Panja RUU Tentang Pendidikan Kedokteran*. Jakarta.p.3.
- Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. (2016). *Daftar Kelulusan UKMPPD Periode November 2016*.
- Rekapitulasi Data Uji Kompetensi Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. (2015). *Data Mahasiswa Akademik Universitas Lampung*. Lampung, Universitas Lampung.
- Rekapitulasi Data Uji Kompetensi Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. 2015 – 2016. *Data Mahasiswa Akademik Universitas Abulyatama*. Aceh Besar, Universitas Abulyatama.
- Thahir, A. & Hidriyanti, B. (2013). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah kota Karang Bandar Lampung. [journal]. Bandar Lampung.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.
- Wulansari, Y. (2015). Pengaruh bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. [journal]. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

▪ *How to cite this paper :*

- Lidiawati, M., Hilda, H. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD Computer Based Test Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Periode Mei 2017. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(1), 63-67.